

Pancasila Sebagai Paradigma Pengembangan Ilmu

Anggie Putra Dimasta

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Brawijaya

anggiemasta@gmail.com

Abstrak

Pancasila telah melalui perjuangan dan pengorbanan yang besar untuk dijadikan sebagai dasar negara, hal ini menjadikan pancasila memiliki nilai historis yang tinggi dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Cita-cita para pejuang bangsa Indonesia yang dituangkan kedalam Pancasila menjadikannya dasar negara yang kuat. Atas predikat dasar negara itulah yang menjadikan Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum di Indonesia. Lebih lagi, Pancasila juga dijadikan sebagai paradigma dalam pengembangan ilmu.

Kata kunci: pancasila, paradigma, pengembangan ilmu, dasar negara, indonesia

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan sangatlah pesat, sejalan dengan kemajuan zaman. Begitu pula dengan cara berpikir masyarakat yang cenderung dinamis. Semakin banyak penemuan-penemuan atau penelitian yang dilakukan oleh manusia, tidak menutup kemungkinan adanya kelemahan-kelemahan di dalamnya. Maka dari itu dari apa yang telah diciptakan atau diperoleh dari penelitian tersebut ada baiknya berdasar pada nilai-nilai yang menjadi tolak ukur kesetaraan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, dalam hal ini adalah Pancasila.

Dengan berpedoman pada nilai-nilai pancasila, apapun yang diperoleh manusia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan akan lebih selaras dengan tujuan dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

2. Rumusan Masalah

- a. Apakah yang dimaksud dengan paradigma?
- b. Apakah yang dimaksud dengan Pancasila sebagai paradigma pengembangan ilmu?
- c. Bagaimanakah pengaplikasian Pancasila sebagai paradigma pengembangan ilmu?

3. Batasan Masalah

Di sini akan dibahas tentang penjabaran paradigma, Pancasila sebagai paradigma pengembangan ilmu serta pengaplikasiannya.

4. Tujuan

- a. Mengetahui apa yang dimaksud dengan paradigma.
 - b. Mengetahui apa yang dimaksud dengan Pancasila sebagai paradigma pengembangan ilmu.
 - c. Mengetahui bagaimana pengaplikasian Pancasila sebagai paradigma pengembangan ilmu.
-

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Paradigma

Paradigma (pa.ra.dig.ma) sebagaimana telah didefinisikan di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti:

1. (n) daftar semua bentukan dari sebuah kata yang memperlihatkan konjugasi dan deklinasi kata tsb
2. (n) model dalam teori ilmu pengetahuan
3. (n) kerangka berpikir

Dengan demikian paradigma menempati posisi dan fungsi yang strategis dalam proses berkegiatan. Perencanaan, pelaksanaan dan hasil-hasilnya dapat diukur dengan paradigma tertentu yang diyakini kebenarannya.

B. Pengertian Pancasila Sebagai Paradigma Pengembangan Ilmu

Pembangunan Nasional dilaksanakan dalam rangka mencapai masyarakat adil dan makmur. Pembangunan nasional merupakan perwujudan nyata dalam meningkatkan harkat dan martabat manusia Indonesia sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan dan tujuan negara yang tercantum dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 dengan rincian sebagai berikut:

- Tujuan negara hukum formal, adalah melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia;
- Tujuan negara hukum material dalam hal ini merupakan tujuan khusus atau nasional, adalah memajukan kesejahteraan umum, dan mencerdaskan kehidupan bangsa;
- Tujuan Internasional, adalah ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Yang perwujudannya terletak pada tatanan pergaulan masyarakat internasional;

Pancasila sebagai paradigma pembangunan nasional mengandung suatu konsekuensi bahwa dalam segala aspek pembangunan nasional kita harus berdasar pada hakikat nilai sila-sila Pancasila yang didasari oleh ontologis manusia sebagai subjek pendukung pokok negara.

Pada otologisnya berarti hakikat pengetahuan merupakan aktivitas manusia Indonesia yang tidak mengenal titik henti dalam upayanya untuk mencari dan menentukan kebenaran dan kenyataan yang dalam dimensinya sebagai masyarakat. Pada epistemologisnya berarti Pancasila dengan nilai-nilai yang terkandung dijadikan metode berpikir dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Pada aksiologisnya berarti bahwa dengan menggunakan epistemologi tersebut, kemanfaatan dan efek pengembangan ilmu pengetahuan secara negatif tidak bertentangan dengan ideal Pancasila dan secara positif mendukung atau mewujudkan nilai-nilai ideal Pancasila.

Pengembangan dan penguasaan ilmu pengetahuan merupakan salah satu syarat menuju terwujudnya kehidupan masyarakat bangsa yang maju dan modern. Pengembangan dan penguasaan ilmu pengetahuan menjadi sangat penting, manakala dikaitkan dengan kehidupan global yang ditandai dengan persaingan. Namun demikian pengembangan ilmu pengetahuan bukan semata-mata untuk mengejar kemajuan material melainkan harus memperlihatkan aspek-aspek spiritual. Artinya, pengembangan ilmu harus diarahkan untuk mencapai kebahagiaan lahir dan batin. Dengan pemikiran di atas dapat kita ketahui adanya tujuan esensial daripada ilmu pengetahuan, yaitu demi kesejahteraan umat manusia, sehingga pada hakikatnya ilmu pengetahuan itu tidak bebas nilai, melainkan terikat oleh nilai.

Pancasila merupakan satu kesatuan dari sila-silanya harus merupakan sumber nilai, kerangka pikir serta asas moralitas bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Sebagai bangsa yang memiliki pandangan hidup Pancasila, maka tidak berlebihan apabila pengembangan ilmu pengetahuan harus didasarkan atas paradigma Pancasila. Apabila kita melihat sila demi sila menunjukkan sistem etika dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

C. Pengaplikasian Pancasila Sebagai Paradigma Pengembangan Ilmu

1. Nilai ketuhanan sebagai dasar pengembangan ilmu

Dalam Sila Ketuhanan Yang Maha Esa terkandung nilai religius, antara lain:

- a. Percaya dan Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab;
- b. Hormat menghormati dan bekerjasama antar pemeluk agama dan penganut-penganut kepercayaan yang berbeda-beda sehingga terbina kerukunan hidup;
- c. Saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya;
- d. Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan kepada orang lain.

Penerapan Sila ini dalam kehidupan sehari-hari yaitu peduli terhadap sesama, kepedulian terhadap sesama ini membentuk moral bangsa yang baik dan bisa menunjang pengembangan ilmu bangsa Indonesia di masa depan.

2. Nilai kemanusiaan sebagai dasar pengembangan ilmu

Sila Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab terkandung nilai-nilai perikemanusiaan yang harus diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini antara lain sebagai berikut:

- a. Mengakui persamaan derajat persamaan hak dan persamaan kewajiban antara sesama manusia;
- b. Saling mencintai sesama manusia;
- c. Mengembangkan sikap tenggang rasa;
- d. Tidak semena-mena terhadap orang lain;
- e. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan;
- f. Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan;
- g. Berani membela kebenaran dan keadilan;
- h. Bangsa Indonesia merasa dirinya sebagai bagian dari seluruh umat manusia, karena itu dikembangkan sikap hormat-menghormati dan bekerjasama dengan bangsa lain.

3. Nilai persatuan sebagai dasar pengembangan ilmu

Di dalam Sila Persatuan Indonesia terkandung nilai-nilai perikemanusiaan yang harus diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini antara lain sebagai berikut:

- a. Menempatkan kesatuan, persatuan, kepentingan, dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan;
- b. Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara;
- c. Cinta Tanah Air dan Bangsa;
- d. Bangsa sebagai Bangsa Indonesia dan ber-Tanah Air Indonesia;
- e. Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa yang ber-Bhinneka Tunggal Ika.

4. Nilai kerakyatan sebagai dasar pengembangan ilmu

Di dalam Sila Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan terkandung nilai-nilai perikemanusiaan yang harus diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini antara lain sebagai berikut:

- a. Mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat ;
 - b. Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain;
 - c. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama;
 - d. Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi semangat kekeluargaan;
-

- e. Dengan itikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil musyawarah;
- f. Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur;
- g. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggung jawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai kebenaran dan keadilan.

5. Nilai keadilan sebagai dasar pengembangan ilmu

Di dalam Sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia terkandung nilai-nilai perikemanusiaan yang harus diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini antara lain sebagai berikut:

- a. Mengembangkan perbuatan-perbuatan yang luhur yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan gotong-royong;
- b. Bersikap adil;
- c. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban;
- d. Menghormati hak-hak orang lain ;
- e. Suka memberi pertolongan kepada orang lain;
- f. Menjauhi sikap pemerasan terhadap orang lain;
- g. Bersama-sama berusaha mewujudkan kemajuan yang merata dan berkeadilan sosial.

Penerapan sila ini tampak dalam ketentuan-ketentuan hukum yang mengatur masalah yang ada dalam masyarakat contohnya keadilan memperoleh hak dan kewajiban, tidak adanya kesenjangan hukum antar individu.

BAB III

PENUTUP

5. Kesimpulan

- Inti dari paradigma adalah suatu asumsi-asumsi dasar dan asumsi teoritis yang umum dan dijadikan sumber hukum, metode serta penerapan dalam ilmu pengetahuan sehingga sangat menentukan sifat, ciri dan karakter ilmu pengetahuan itu sendiri.
- Pancasila sebagai paradigma pengembangan ilmu mengandung suatu konsekuensi bahwa dalam segala aspek pengembangan ilmu kita harus berdasar pada hakikat nilai sila-sila Pancasila yang didasari oleh ontologis manusia sebagai subjek pendukung pokok negara. Dan ini terlihat dari kenyataan obyektif bahwa pancasila dasar negara dan negara adalah organisasi (persekutuan hidup) manusia.
- Pancasila berdampak langsung pada pengembangan ilmu di Indonesia karena dijadikan sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara.

6. Saran

Sebagai masyarakat Indonesia yang menganut ideologi Pancasila, hendaknya dalam mengembangkan maupun memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan harus sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan berdasarkan tujuan untuk kemaslahatan dan kelangsungan hidup manusia baik untuk masa sekarang maupun masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA. *KBBI Daring*. 2017.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/paradigma>
- DEPDIKNAS. *Pancasila Sebagai Paradigma Pembangunan*. 2016.
http://ucrus.blogspot.co.id/2016/11/makalah-pancasila-sebagai-paradigma_13.html
- DEPDIKNAS. *Pancasila Sebagai Paradigma Perkembangan Iptek*. 2017.
http://mediainstanbelajar.blogspot.co.id/2017/04/makalah-pancasila-sebagai-paradigma_20.html
- DEPDIKNAS. *Pancasila Sebagai Paradigma Pembangunan Bernegara*. 2017.
<http://mengakujenius.com/pancasila-sebagai-paradigma-pembangunan-bernegara-lengkap/>
- FIRMANTO, DOVEL. *Pancasila Sebagai Paradigma Pembangunan Nasional*. 2016.
https://www.academia.edu/29123135/PANCASILA_SEBAGAI_PARADIGMA_PEMBANGUNAN_NASIONAL
- MARCELINO, BJ, dkk. *Pancasila Sebagai Paradigma Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Indonesia*. 2016.
<https://prezi.com/zua-jg35xeey/pancasila-sebagai-paradigma-pengembangan-ilmu-pengetahuan-da/>
- RIZKI, HATTA, dkk. *Pancasila Sebagai Paradigma Pembangunan*. 2016.
https://www.academia.edu/29253579/PANCASILA_SEBAGAI_PARADIGMA_PEMBANGUNAN
-